

RINGKASAN

Di Negara Indonesia masalah infeksi tuberculosis merupakan penyebab kematian ketiga dan merupakan nomor satu terbesar dalam kelompok infeksi. Penyakit TBC pada umumnya menyerang paru, sehingga dapat menular kepada orang lain. Sumber penularannya adalah penderita TBC bta positif. bakteri TBC dalam dahak bila terekspirasi melalui batuk, akan terhambur keluar percikan dahak halus (droplet nuclei). Kemudian bakteri ini masuk melalui saluran pernapasan sampai ke paru-paru.

Gejala-gejala TB paru adalah batuk kronik lebih dari tiga minggu, demam, penurunan gerak badan, nafsu makan menurun, rasa letih, berkeringat pada waktu malam hari dan nyeri dada. Penderita TB kronik sering disertai batuk darah dalam jumlah yang banyak. Keadaan ini sangat berbahaya, karena dapat menyebabkan kurangnya sel darah dan terjadi anemia. Salah satu indikator untuk pemeriksaan anemia adalah haemoglobin (Hb).

Dari keterangan di atas maka dilakukan penelitian pemeriksaan Hb pada 30 pasien yang BTA positif di Puskesmas Tanjung Morawa. Setelah dilakukan penelitian maka ditemukan pemeriksaan Hb berdasarkan jenis kelamin menunjukkan tidak ada beda nyata dalam penurunan kadar Hb pada penderita TB, berdasarkan kelompok umur di mana kelompok umur yang umurnya 15-24 tahun Hbnya menurun sedangkan berdasarkan lamanya batuk yang batuknya 35-48 minggu Hbnya menurun. Penyebab utama dari keadaan di atas umumnya adalah batuk darah, gizi yang kurang, batuk yang lama, istirahat yang kurang dan tidak teraturnya memakan obat.